

ANALISA POLA PERILAKU MAHASISWA DI KANTIN LAMA UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Alvian Indra Ainur R
alvian.indra3@gmail.com

Ariq Bentar Wiekojatiwana
aribentar01@gmail.com

Isra Khusnul Khotimah S
isra.khusnul@gmail.com

ABSTRAK

Kantin adalah sebuah tempat khusus yang dapat digunakan pengunjungnya untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli ditempat. Kantin hampir selalu ada di setiap kampus di Indonesia yang dimana kantin menjadi tempat berkumpul bagi para mahasiswa, dosen, dan staf lainnya. Dari berbagai pemanfaatan ruang kantin menimbulkan beberapa pola perilaku mahasiswa sebagai pengunjung kantin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *behavior setting*. Besaran ruang yang berkaitan dengan kantin mencakup pelaku, aktivitas, dan fasilitas. Pelaku yang di jadikan fokus penelitian adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur yang dimana aktivitas yang sering ada di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur antara lain makan, minum, mengobrol serta mengerjakan tugas dengan fasilitas yang seadanya di kantin tersebut. Pukul 10.00-14.00 WIB merupakan jam-jam ramainya kantin sehingga memunculkan beberapa pola perilaku mahasiswa yang berulang dengan tatanan kondisi kantin yang ada. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh beberapa kesimpulan bahwa perilaku mahasiswa ketika berada di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur menciptakan beberapa pola yang berulang seperti pola perilaku mahasiswa berkelompok yang mengunjungi kantin dan memakan makanannya didalam kantin dengan memilih tempat duduk terlebih dahulu dengan posisi berada diluar meja makan kemudian memesan makanan secara bergantian dan pola perilaku mahasiswa ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi kios jualan.

KATA KUNCI: Kantin, Ruang, Sirkulasi, Perilaku, Arsitektur

Latar Belakang

Menurut Gibson (Lang), perilaku manusia dalam hubungannya terhadap suatu setting fisik berlangsung dan konsisten sesuai waktu dan situasi. Pola perilaku tiap manusia akan berbeda dan memiliki kekhasan sendiri, tidak semua manusia akan berperilaku tetap dalam suatu tempat dan waktu tertentu. Tetapi pada umumnya frekuensi kegiatan yang terjadi pada suatu setting baik tunggal ataupun kelompok dengan setting lain akan menunjukkan suatu yang konstan sepanjang waktu. Ini menunjukkan bahwa tidak hanya karakter dan pola perilaku yang tetap yang dapat dilihat dalam hubungannya dengan suatu setting tapi juga kemungkinan berubah sebaliknya seperti pola tanggapan perilaku.

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur atau yang lebih dikenal dengan UPN "Veteran" Jatim adalah salah satu universitas negeri di Surabaya yang berakreditasi A. Dengan tujuh fakultas yang dimana memiliki gedung sendiri tiap fakultas ditambah dengan gedung-gedung penunjang, salah satunya adalah kantin. Kehadiran kantin yang merupakan ruang publik atau bangunan

publik di sebuah universitas sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa untuk pemenuhan kebutuhan pokok yaitu pangan.

Mengingat pentingnya peranan kantin sebagai fasilitas penunjang kegiatan di kampus, mahasiswa sangat mengharapkan kantin tersebut bisa menjadi ruang untuk makan dan minum yang nyaman. Untuk memenuhi kenyamanan mahasiswa sebagai pengunjung kantin, pemanfaatan tiap ruang kantin harus direncanakan dengan baik, seperti penataan meja dan kursi, tempat cuci tangan, tempat untuk menaruh piring dan gelas kotor dan lain sebagainya juga turut serta sebagai syarat ruang kantin yang baik. Selain fasilitas yang bisa membuat pengunjung nyaman, faktor kebersihan kantin juga harus diperhatikan. Seperti peletakan tempat sampah yang bisa mudah diakses pengunjung sehingga kebersihan kantin tetap terjaga.

Dari berbagai pemanfaatan ruang kantin menimbulkan beberapa perilaku mahasiswa sebagai pengunjung kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur. Berdasarkan fenomena pemanfaatan ruang kantin tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola perilaku mahasiswa di kantin lama

UPN “Veteran” Jawa Timur. Karena status kantin yang sudah terkenal di kalangan mahasiswa sejak dulu maka pengunjung di kantin lama UPN “Veteran” Jawa Timur lebih ramai dan penuh dibandingkan kantin yang baru. Maka dari itu, kami memilih kantin lama UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai objek penelitian kami karena dapat mendukung tujuan penelitian kami yang berjudul Analisa Pola Perilaku Mahasiswa Di Kantin Lama UPN “Veteran” Jawa Timur yang kami lakukan. Dengan mengetahui pola perilaku mahasiswa sebagai pengunjung kantin maka diharapkan dapat mengetahui desain yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam berkegiatan di kantin. Metode yang kami pilih menggunakan metode eksploratif karena dalam penelitian ini kami mengeksplor data-data yang bisa mendukung penelitian ini.

Kajian Pustaka

Ruang

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Dalam penataan ruang terjadi suatu proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional dengan:

-) Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
-) Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan
-) Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

Pemanfaatan ruang merupakan wujud operasionalisasi rencana tata ruang melalui penatagunaan tanah. Sedangkan pengendalian pemanfaatan ruang tercermin dalam dokumen pengendalian pemanfaatan ruang yang mengatur mekanisme pengawasan dan penertiban terhadap pemanfaatan ruang berdasarkan mekanisme perijinan, pemberian insentif dan disinsentif, pemberian kompensasi, mekanisme pelaporan, mekanisme pemantauan, mekanisme evaluasi dan mekanisme pengenaan sanksi (Budiharjo, 1997; Yunus, 2005).

Kantin

Menurut Nicholas Abdiel dkk (2018:60), Kantin kampus adalah tempat dimana para mahasiswa biasa meluangkan waktunya untuk makan, minum, atau hanya sekedar beristirahat bersama teman-teman. Mengingat pentingnya peranan kantin, mahasiswa sangat mengharapkan kantin yang baik dan sesuai standar. Untuk memenuhi standar tersebut pelayanan dan penyajiannya diharapkan memadai dan cepat mengingat singkatnya waktu istirahat mahasiswa. Tersediannya fasilitas seperti kursi, meja, tempat cuci tangan dan lain sebagainya juga turut serta sebagai syarat sebuah kantin yang baik. Semakin banyak mahasiswa yang datang ke kantin, semakin padat sirkulasi di dalam kantin. Hal ini menimbulkan aktivitas di dalam kantin tidak menjadi maksimal, seperti duduk berdesak-desakkan dengan mahasiswa lainnya dan minimnya udara di dalam kantin. Untuk itu, sirkulasi dan besaran ruang di dalam kantin harus diperbaiki agar menjadi kantin yang nyaman bagi mahasiswa yang datang.

Besaran Ruang

Menurut Nicholas Abdiel dkk (2018:60-61), Besaran ruang adalah tempat aktifitas manusia, oleh karena itu untuk dapat menghitung besaran suatu ruang, terdapat sejumlah pertimbangan. Pertimbangan dalam menghitung besarnya suatu ruang adalah pelaku (menyangkut besaran antropomorfik dan jumlah pelaku), aktifitas (jenis, karakteristik dan macam aktifitas), furnitur (peralatan yang mendukung suatu aktifitas). Pertimbangan-pertimbangan dalam menghitung besarnya suatu ruang adalah:

a. Pelaku (menyangkut besaran antropomorfik dan jumlah pelaku)

- 1) Pelaku dalam hal ini adalah orang atau sekelompok orang yang akan beraktifitas dan menggunakan suatu ruangan.
- 2) Besaran antropomorfik menunjuk pada besaran tubuh seorang pelaku. Mengacu pada buku data Arsitektur (standar Eropa) ataupun Time Saver Standart (Standar Amerika).
- 3) Jumlah pelaku umumnya dapat diperhitungkan dengan membandingkan jumlah pelaku suatu ruang dengan ruang lainnya yang memiliki fungsi dan aktifitas yang serupa.

b. Aktivitas (jenis, karakteristik dan macam aktifitas)

Aktifitas suatu ruangan berarti seluruh kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan tersebut. Jenis aktifitas dapat digolongkan atas 2 macam yaitu aktifitas kelompok dan individu. Karakteristik

suatu aktifitas terbagi atas aktifitas formal dan informal. Sedangkan macam aktifitas dapat berupa aktifitas bekerja, bermain, ibadah, istirahat, dan sebagainya. Besar area aktifitas yang dapat ditampung dalam suatu ruang dapat dihitung sebesar 20-30 % dari luas ruang yang digunakan untuk pelaku dan furnitur.

c. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berupa benda maupun uang yang dapat memudahkan serta memperlancar pelaksanaan suatu usaha tertentu (Sam, 2012). yang disediakan pada kantin umumnya sebagai berikut:

- 1) Fasilitas utama, terkait dengan aktifitas utama yaitu makan dan minum sehingga terdapat area makan.
- 2) Fasilitas pendukung, merupakan fasilitas yang mendukung aktivitas utama seperti dapur, gudang penyimpanan makanan, toilet.
- 3) Fasilitas pengelola, merupakan fasilitas yang menjalani kegiatan pengelolaan seperti ruang pengelola, ruang karyawan dan ruang administrasi.
- 4) Fasilitas servis, merupakan fasilitas yang menjalani kegiatan servis.
- 5) Fasilitas publik, merupakan fasilitas yang terbuka bagi umum.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan metode observasi *behavior setting* beberapa mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pola perilaku mahasiswa di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data primer secara langsung melalui observasi *behavior setting*. Sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari studi literatur berbagai sumber. Penelitian ini difokuskan tentang perilaku mahasiswa di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur.

Pada tahap awal penelitian, dilakukan observasi langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pola perilaku mahasiswa yang terbentuk. Pada metode observasi dilakukan di dalam cakupan wilayah kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur. Objek observasi adalah mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Waktu observasi dilakukan dalam 3 waktu yang berbeda yaitu

1. Pagi hari pukul 10.00 WIB – 11.00 WIB
2. Siang hari pukul 12.30 WIB – 13.30 WIB
3. Sore hari pukul 15.00 WIB – 16.00 WIB

Hari observasi dilakukan pada hari kuliah yaitu Senin – Jumat. Metode pengumpulan data sekunder

dilakukan melalui studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan internet, yang berkaitan dengan informasi penelitian yang diambil.

Behaviour Setting

Menurut Barker (1968) dalam Laurens (2004:131), *behaviour setting* di sebut juga dengan "tatar perilaku" yaitu pola perilaku manusia yang berkaitan dengan tatanan lingkungan fisiknya. Barker dan Wright (1968) dalam Laurens (2005:175) mengungkapkan ada kelengkapan kriteria yang harus dipenuhi oleh sebuah entitas, agar dapat dikatakan sebagai sebuah *behaviour setting* yang merupakan suatu kombinasi yang stabil antara aktivitas, tempat, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terdapat suatu aktifitas berulang, berupa suatu pola perilaku (standing pattern of behavior). dapat terdiri atas satu atau lebih pola perilaku ekstraindividual.
2. Dengan tata lingkungan tertentu (*Circumfacent milieu*), milieu ini berkaitan dengan pola perilaku.
3. Membentuk suatu hubungan yang sama antar keduanya, (*synomorphy*)
4. Dilakukan pada periode waktu tertentu.

Istilah *Behavior Setting* kemudian dijabarkan dalam 2 istilah oleh Barker dalam Laurens (2005:184) yakni *system of setting* dan *system of activity*, dimana keterkaitan antara keduanya membentuk satu *behavior setting* tertentu. *System of setting* atau *system tempat* atau ruang diartikan sebagai rangkaian unsur – unsur fisik dan spasial yang mempunyai hubungan tertentu dan terkait hingga dapat dipakai untuk suatu kegiatan tertentu. Sementara *System of activity* atau sistem kegiatan diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku yang secara sengaja dilakukan.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Lokasi Kantin Lama UPN "Veteran" Jawa Timur

(sumber: Google maps, 2019)

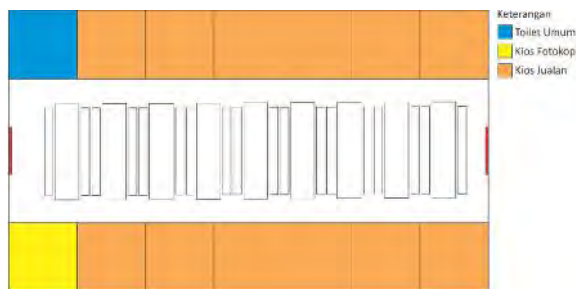
Kantin Lama UPN "veteran" Jawa Timur terletak di depan kampus FISIP 1, tepatnya terletak diantara parkir Fakultas Teknik dan Lapangan Sepakbola.

Pelaku

Pada penelitian ini kami memfokuskan kepada mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur baik itu semester awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih banyak dan lebih sering mengunjungi kantin. Mahasiswa UPN "Veteran" Jatim. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa yang mengunjungi kantin lebih sering berkelompok dengan teman-temannya paling sedikit 2 orang, tetapi tidak dipungkiri terdapat pula yang seorang diri.

Aktivitas

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, penggolongan aktivitas yang terdapat di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur yang dilakukan oleh mahasiswa antara lain adalah makan (50%), mengobrol (45%), dan mengerjakan tugas (5%). Selain penggolongan aktivitas, dari hasil observasi didapatkan bahwa pada pukul 10.00-14.00 merupakan waktu ramai-ramainya mahasiswa mengunjungi kantin karena pukul tersebut merupakan waktu istirahat bagi kebanyakan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur.



Gambar 2. Denah sederhana Kantin Lama UPN "Veteran" Jawa Timur
(sumber: Analisa penulis, 2019)

Tatanan lingkungan kantin yang ada yaitu seperti gambar 2 diatas dengan batas fisik berupa dinding kantin rooster. Bagian tengah kantin berfungsi sebagai fasilitas publik berupa meja dan kursi makan, kemudian dikelilingi oleh sirkulasi jalan utama, kemudian dibagian samping kantin terdapat beberapa kios juakan dengan masing-masing sisi terdapat toilet dan sisi lainnya kios fotokopi maka menciptakan pola duduk saat di meja makan yaitu :

a. 2 mahasiswa

Jika hanya ada 2 (dua) mahasiswa yang menggunakan area makan maka ada dua pola yang terbentuk dalam pemanfaatan ruang makan kantin ini yaitu, duduk berhadap-hadapan dan duduk bersebelahan seperti pada gambar di bawah.



Gambar 3. Pola tempat duduk 2 mahasiswa
(sumber: Analisa penulis, 2019)

Dengan jumlah yang relatif sedikit, mahasiswa cenderung memilih bagian area terluar untuk memudahkan akses untuk memesan makanan dan minuman.

b. 3 mahasiswa

Jika hanya ada 3 (tiga) mahasiswa yang menggunakan area makan maka hanya ada satu pola yang terbentuk dalam pemanfaatan ruang makan kantin ini yaitu, duduk berhadap-hadapan seperti gambar dibawah.



Gambar 4. Pola tempat duduk 3 mahasiswa
(sumber: Analisa penulis, 2019)

Dengan jumlah yang relatif sedikit, mahasiswa cenderung memilih bagian area terluar untuk memudahkan akses untuk memesan makanan dan minuman.

c. 4 mahasiswa

Jika hanya ada 4 (empat) mahasiswa yang menggunakan area makan maka hanya ada satu pola yang terbentuk dalam pemanfaatan ruang makan kantin ini yaitu, duduk berhadap-hadapan seperti gambar dibawah.



Gambar 5. Pola tempat duduk 4 mahasiswa (sumber: Analisa penulis, 2019)

Dengan jumlah yang relatif sedikit, mahasiswa cenderung memilih bagian area terluar untuk memudahkan akses untuk memesan makanan dan minuman.

d. 5 mahasiswa

Jika hanya ada 5 (lima) mahasiswa yang menggunakan area makan maka hanya ada satu pola yang terbentuk dalam pemanfaatan ruang makan kantin ini yaitu, duduk berhadapan-hadapan seperti gambar dibawah.



Gambar 6. Pola tempat duduk 5 mahasiswa (sumber: Analisa penulis, 2019)

Dengan jumlah yang lumayan banyak, mahasiswa memilih bagian area terluar untuk memudahkan akses untuk memesan makanan dan minuman.

e. 6 mahasiswa

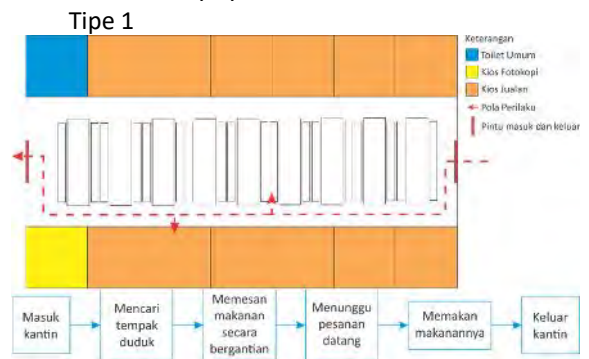
Jika hanya ada 6 (enam) mahasiswa yang menggunakan area makan maka hanya ada satu pola yang terbentuk dalam pemanfaatan ruang makan kantin ini yaitu, duduk berhadapan-hadapan seperti gambar dibawah.



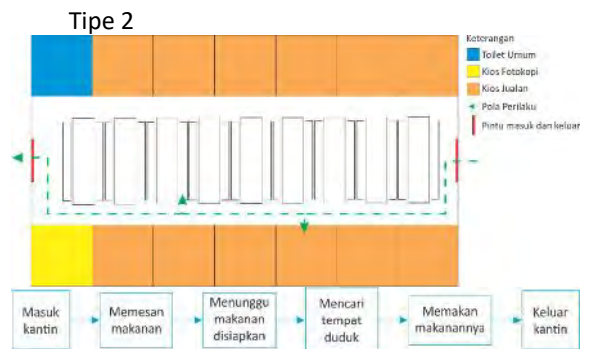
Gambar 7. Pola tempat duduk 6 mahasiswa (sumber: Analisa penulis, 2019)

Dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak, maka pemanfaatan area makan ini lebih terstruktur dari pada dengan mahasiswa dengan jumlah 1-5 orang. Karena bila hanya ada 1-5 mahasiswa yang duduk di area makan maka akan terbentuk ruang sisa di area terdalam ruang makan yang sangat susah untuk akses memesan makanan dan minuman.

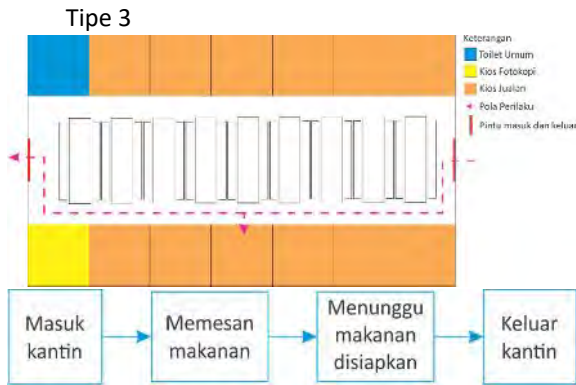
Mahasiswa ketika berada di kantin lama UPN “Veteran” Jawa Timur menciptakan suatu pola perilaku yang berulang ketika berada didalam kantin, diantaranya yaitu.



Gambar 8. Pola perilaku mahasiswa berkelompok yang memakan makanannya didalam kantin (sumber: Analisa penulis, 2019)



Gambar 9. Pola perilaku mahasiswa seorang diri yang memakan makanannya didalam kantin (sumber: Analisa penulis, 2019)



Gambar 10. Pola perilaku mahasiswa yang membawa pulang makanannya

(sumber: Analisa penulis, 2019)

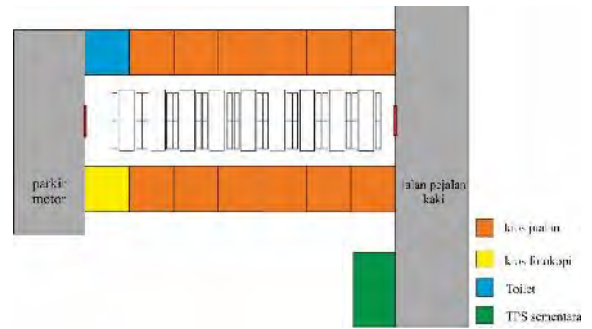
Dari pola perilaku mahasiswa yang tercipta akan menimbulkan hubungan (*synomorphy*) antara mahasiswa dan penjual. Karena kondisi kios jualan yang berukuran 3x2,5 meter dengan perabot kebanyakan berupa etalase kaca yang berisi makanan yang dijual menciptakan suatu interaksi antara mahasiswa yang memesan makanan dengan penjual makanannya. Mahasiswa sebagai pembeli akan memilih makanan yang ada di etalase kemudian si penjual akan mengambil makanan dan menyiapkannya. Etalase kaca tersebut menciptakan interaksi antara mahasiswa dengan penjual seperti memilih makanan, menanyakan harganya dan lain-lain. Posisi mahasiswa ketika memesan makanan ada yang berada didepan kios dan ada yang masuk ke dalam kios (akses sirkulasi keluar masuk).



Gambar 11. Situasi mahasiswa yang membeli dengan posisi berada didepan kios jualan
(sumber: Analisa penulis, 2019)

Fasilitas

Fasilitas yang berada di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur terbilang cukup lengkap mulai dari kios makanan, meja dan kursi makan, hingga toilet bagi mahasiswa.



Gambar 12. Denah kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur

(sumber: Analisa penulis, 2019)

a. Kios makanan

Kios makanan di kantin lama UPN Veteran Jawa Timur memiliki ukuran 3 x 2,5 meter. Letak kios makanan berada di bagian pinggir karena di bagian tengah digunakan sebagai area makan yang diisi oleh meja dan kursi makan.



Gambar 13. Kios makanan
(sumber: Analisa penulis, 2019)

b. Kios fotokopi

Kios fotokopi di kantin lama UPN "Veteran" Jawa Timur hanya ada satu yaitu di bagian pojok selatan kantin. Kios ini biasanya digunakan oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk mencetak tugas harian mereka. Tapi tidak menutup kemungkinan mahasiswa lain di luar Fakultas Ilmu Sosial dan Politik juga menggunakan fasilitas ini.



Gambar 14. Kios fotokopi
(sumber: Analisa penulis, 2019)

c. Toilet

Pada Kantin Lama UPN “Veteran” Jawa Timur juga tersedia Toilet umum sebagai fasilitas penunjang kantin dan digunakan pula sebagai ruang janitor bagi petugas.



Gambar 15. Toilet umum
(sumber: Analisa penulis, 2019)

d. Area parkir motor

Parkiran motor juga disediakan di dekat kantin, tepatnya di sebelah selatan kantin lama UPN “Veteran” Jawa Timur. Area parkir ini disediakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang fakultasnya jauh dari lokasi kantin. Sehingga mahasiswa bisa mengendarai motor untuk mencapai ke lokasi kantin.



Gambar 16. Area parkir motor
(sumber: Analisa penulis, 2019)

e. Tempat pembuangan sampah

Di kantin lama UPN Veteran Jawa Timur juga disediakan tempat pembuangan sampah sementara untuk menampung sampah-sampah hasil makan dan minum mahasiswa di kantin. Tempat pembuangan Sampah terletak di antara kantin lama dan kantin baru.



Gambar 17. Tempat pembuangan sampah
(sumber: Analisa penulis, 2019)

f. Area Makan

Area makan terdiri dari meja dan kursi yang merupakan fasilitas wajib yang harus ada di kantin. tanpa ada meja dan kursi, mahasiswa akan susah untuk mencari tempat makan yang nyaman. Sehingga meja dan kursi ini sangat wajib ada di area kantin. Ukuran meja makan yang ada di kantin lama yaitu 200x80x60 cm, sedangkan kursi berukuran 200x30x50 cm yang tergolong masih standart kenyamanan manusia.

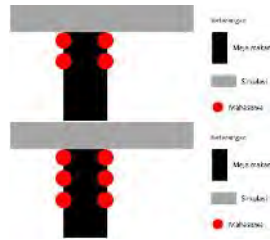


Gambar 18. Suasana area makan kantin lama UPN “Veteran” Jawa Timur
(sumber: Analisa penulis, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pola perilaku mahasiswa ketika berada di kantin yaitu.

1. Terdapat 3 tipe pola perilaku mahasiswa yang berulang yaitu tipe 1 mahasiswa berkelompok dengan memakan makanannya di dalam kantin, tipe 2 mahasiswa seorang diri dengan memakan makanannya di dalam kantin, tipe 3 mahasiswa baik seorang diri maupun berkelompok membawa makanannya pulang.
2. Kebanyakan mahasiswa yang mengunjungi kantin akan memilih tempat duduk terlebih dahulu dengan posisi berada di luar meja makan. Karena posisi luar meja makan yang cenderung lebih bebas gerakannya, dekat dengan sirkulasi utama menjadi salah satu poin utama mahasiswa memilih posisi ini.
3. Semakin banyak mahasiswa yang menempati meja makan maka semakin teratur pula pola duduk mahasiswa karena memanfaatkan ruang yang ada di meja makan. Seperti gambar dibawah dari meja makan yang berisi 4 orang dan 6 orang yang terlihat teratur saling berhadapan.



**Gambar 19. Pola duduk dengan 4 dan 6 mahasiswa
(sumber: Analisa pengamatan)**

4. Pola perilaku mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi kios jualan. Hal ini berpengaruh pada sirkulasi utama dan tempat dia memesan makanan, apakah didalam area kios atau diluar area kios yaitu di depan kios yang termasuk sirkulasi utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiel, Puteri, Agil . 2018. "Analisis Besaran Sirkulasi Pramusaji dan Pengunjung Pada Area Makan Kantin FSRD Kampus A Universitas Trisakti". Jurnal Dimensi Vol. 14 No. 2, Februari 2018.
- Budihardjo, Eko. 1997. Tata Ruang Perkotaan. Bandung : Alumni
- Zohrah, Laila. 2005. "Studi Perilaku Mahasiswa Arsitektur Terhadap Kantin Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat" dalam Info Teknik volume 6 No.1 (Halaman 23). Banjarmasin.
- Laurens, Jonce Marcella. 2004. "Arsitektur dan Perilaku Manusia". Jakarta. PT Grasindo